

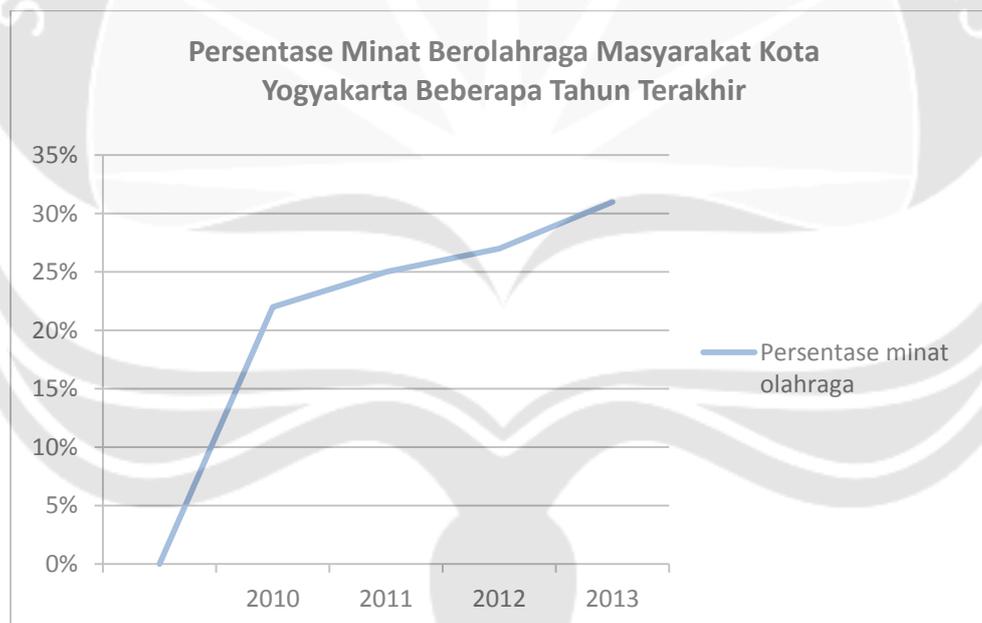
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Yogyakarta sebagai kota wisata yang paling diminati oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara setelah Bali, juga terkenal sebagai kota pelajar dengan banyaknya perguruan-perguruan tinggi ternama yang ada di Kota Yogyakarta. Hal ini membuat jumlah pendatang yang datang baik untuk studi, bekerja, dan berlibur semakin meningkat setiap tahunnya. Jumlah penduduk yang mayoritas adalah pelajar, mahasiswa, dan pekerja membuat kegiatan sehari-hari untuk belajar dan bekerja merupakan rutinitas yang tidak ter-elakkan bagi mayoritas mahasiswa dan pekerja.

Gambar 1.1. Persentase Minat Berolahraga Masyarakat Yogyakarta 2010-2013



Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2013

Hasil survei dari Badan Pusat Statistik DIY pada 2013 didapatkan 31 % dari total jumlah penduduk DIY memiliki minat dan bakat yang cukup tinggi di bidang olahraga. Hal ini dapat dilihat dengan terus meningkatnya persentase jumlah penduduk yang memiliki minat berolahraga pada beberapa tahun terakhir. Pengadaan tempat yang

menyediakan fasilitas olahraga pada Kota Yogyakarta dapat menampung potensi minat dan bakat masyarakat dalam berolahraga.

Kota Yogyakarta sendiri sudah memiliki beberapa tempat yang menyediakan sarana dan prasarana olahraga. Fasilitas olahraga yang di sediakan bermacam-macam, mulai dari yang paling lengkap hingga yang hanya satu cabang olahraga. Beberapa tempat telah menyediakan fasilitas olahraga seperti lapangan badminton, kolam renang dan *fitness center*, ada yang hanya menyediakan berbagai fasilitas olahraga dan ada juga yang hanya menyediakan satu macam fasilitas olahraga. Fasilitas olahraga yang disediakan memiliki berbagai macam standar berdasarkan sarana & prasarana yang disediakan, serta tarif atau harga tiket masuk yang ditetapkan.

Tabel 1.1. Daftar Lapangan Bulutangkis di Yogyakarta

No	Nama	Alamat	Standar		
			Sport	Rekreasi	Hotel
1	Depok Sport Center	Jl. Seturan	v		
2	GOR Pandega	Jl. Pandega	v		
3	GOR Perum Seturan	Jl. Seturan	v		
4	Lembah UGM	Kompleks UGM	v		
5	Resto Bamboo	Jl. Kusuma Negara		v	
6	Gor Dirgantara	Jl. Dirgantara 1		v	
7	Gor Merican	Jl. Merican Kampus 1 UAJY	v		
8	Gor Tambak Bayan	Jl. Kusuma Negara	v		
9	Casa Grande	Jl. Ringroad Utara		v	
10	GOR Kamandanoe	Jl. Raya Tajem-Kadisoka Kalasan		v	
11	GOR Marga Jaya	Jalan Raya Tajem – Kadisoka		v	

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2013

Hasil Survei dari tabel di atas menunjukkan bahwa penyedia lapangan badminton dengan standar *sport* lebih banyak dibandingkan dengan penyedia fasilitas badminton dengan standar sebagai tempat hiburan. Hal ini dilihat berdasarkan kualitas dan jumlah dari lapangan badminton yang disediakan pada gedung-gedung olahraga,

Tabel 1.2. Daftar Kolam Renang di Yogyakarta

No	Nama	Alamat	Standar		
			Sport	Rekreasi	Hotel
1	AAU/ Komplek AURI	Maguwo – Banguntapan Bantul	v	v	
2	Istana/CV. Gunung Jati	Jl. HOS Cokroadiminoto No. 100 Yk	v	v	
3	Parang Wedang	Grogol XI Parang Tritis		v	
4	Parang Endog	Grogo; XI Parang Tritis		v	
5	Depok Sport Center	Jl. Seturan	v		
6	Parang Samodra	Pemancingan Parang tritis		v	
7	Tirto Sari	Gandok, Sardonoarjo, Sleman		v	
8	Tirto TamanSari	Trirenggo – Bantull		v	
9	Tlogo Nirmolo	Kaliurang - Sleman		v	
10	Tlogo Putri	Kaliurang - Sleman		v	
11	Umban Tirta	Komp. Stadion Kridosono, Kotabaru		v	
12	GOR UNY	Jl. Colombo	v		
13	Kirana - JPH	Jl. Gejayan		v	v
14	Casa Grande	Jl. Ringroad Utara		v	
15	Merapi Merbabu	Jl. Seturan		v	
16	The rich Hotel	Jl. Magelang		v	
17	Sheraton Hotel	Jl. Raya Solo-Yogya		v	
18	Tembi	Jl. Parang tritis		v	
19	Banyu Mili	Jl. Godean km 4,5		v	
20	Hotel Wisanti	Jl. Tamansiswa no. 79		v	v
21	Kids Fun Park	Jl. Wonosari KM 10		v	
22	Tirta Kencana	Jl. Suryodiningratan No. 26		v	
23	Purawisata	Jl. Brigjen Katamso		v	v
24	Hotel Istana	Jl. HOS. Cokroaminoto, Tegalrejo		v	v
25	Hotel Matahari	Jl. Parangtritis No. 123		v	v

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2013

Hasil Survei tabel di atas menunjukkan bahwa kolam renang di Yogyakarta yang memiliki standar rekreasi sudah cukup banyak, tetapi kolam renang yang ada merupakan fasilitas dari hotel berbintang. Harga tiket masuk kolam renang pada hotel berbintang yang terbilang tinggi, sehingga membuat hanya kalangan tertentu yang dapat menikmati fasilitas kolam renang yang menyediakan fasilitas kolam renang memiliki standar hiburan.

Tabel 1.3. Daftar Fitness / Health Center di Yogyakarta

No	Nama	Alamat	Standar		
			Sport	Rekreasi	Hotel
1	Aquila Hotel	Jl. Laksda Adisucipto No.48	v		v
2	Bahtera	Jl. Andong Komp. Mandala Krida	v		

3	Hanna Profesional Aerobic	Jl. Taman Siswa no. 53	v		
4	Hotel Ibis	Jl. Malioboro	v		v
5	Hyat Regency Hotel	Jl. Monjali	v		v
6	Kartika Dewi	Jl. Bhayangkara	v		
7	Anugerah	Jl. Babarsari	v		
8	Melia Purosani Hotel	Jl. Suryotomo No.31	v		v
9	Mustika Ratu Hotel	Jl. Raya Solo-Yogya	v		v
10	New Gloria	Jl. Laksda Adisucipto No.50	v		
11	Santika Hotel	Jl. Jend Sudirman 9	v		v
12	Setya Graha	Jl. Magelang	v		
13	Kirana Health Club	Jl. Gejayan, Komp. Colombo	v		v
14	Casa Grande	Jl. Ringroad Utara		v	
15	Lembah	Jl. Babarsari		v	
16	The rich Hotel	Jl. Magelang	v		v
17	Sheraton Hotel	Jl. Raya Solo-Yogya	v		v
18	Matahari Hotel	Jl. Parang Tritis	v		v
19	Max Gym	Jl Melati Kulon 10 Baciro			
20	Depok Sport Center	Jl. Seturan	v		
21	Bina Dinamika Raga	Jl Wates Km 3 Ruko Bayeman Permai 17	v		
22	Safira Delta Perkasa	Jl Tunjung Baru 6-B	v		
23	Bahtera Fitness	Jl. Andong No. 1	v		
24	Fit & Plus	Komp. Ruko Gawok Wates No 78. Kulon Progo	v		
25	Flamingo Fitness Center	Jl Hayam Wuruk 118	v		
26	HBP Fitness & Aerobic	Jln. Laksda Adisucipto Km.6,5 No.31 (Gedung Sumber Arum)	v		v
27	Pesona Merapi Pool & Fitness Centre	Pesona Merapi Kavling D26, Jl. Kaliurang Km. 9,5	v		v
28	Niagara Sport Center	Jl. Wonosari Semanu Km. 3	v		
29	Planet Aerobik 3 Kartika Dewi	Jl Batikan 9	v		
30	Seturan Fitness Center	Jl.Seturan Raya Kampus STIE YKPN	v		
31	Victory Fitness Centre	Jl Veteran 19-23	v		
32	Klub Ade Rai Jogja	Jl.Ki Mangunsarkoro No.16	v		
33	Joglo Fitness Centre Fitness Centre	Jl. Sugeng Jeroni No. 27 Wirobrajan	v		v
34	Bodylife Fitness Centre	Jl. Wahid Hasyim	v		
35	Sejahtera	Jl. Pringgondani No.22	v		v
36	Club House Pesona Merapi	Jl. Kaliurang Km. 8,5	v		
37	GPH Fitness & Pool	Perum Griya Permata Hijau, Kalasan	v		v
38	Adonis Cokro	Jl. Hos Cokroaminoto	v		
39	DF Fitness & Aerobic	Ruko demangan baru kav D Selatan Univ. Sanata Dharma Mrican		v	
40	Gaharus SPA & Fitness	Hotel Tentrem, Jl. AM Sangaji No. 72 A	v	v	v

Sumber : Badan Informasi Daerah Propinsi DIY 2013

Data tabel-tabel menunjukkan beberapa tempat yang menyediakan fasilitas olahraga di Yogyakarta dengan standar *sport*, hiburan, dan hotel. Beberapa tempat *sport* memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, biasanya tempat yang menyediakan

fasilitas dengan standar *sport* cenderung sepi saat tidak adanya penyelenggaraan pertandingan tertentu. Berbeda dengan tempat yang menyediakan fasilitas olahraga dengan standar rekreasi biasanya lebih ramai dikunjungi saat hari biasa sebagai tempat olahraga rutinitas sehari-hari, tetapi harga yang ditawarkan lebih mahal karena lebih banyak merupakan fasilitas standar dari sebuah hotel, *resort* atau penyedia fasilitas komersial yang memiliki kelas berbintang.

Segi kenyamanan ruang dan tampilan bangunan pada kebanyakan fasilitas olahraga dengan standar *sport* (*sport center*) cenderung kalah bersaing dengan hotel atau *resort* yang menyediakan fasilitas olahraga yang berstandar hiburan atau rekreasi, sehingga fasilitas olahraga di hotel & *resort* lebih diminati masyarakat. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa dibutuhkan *sport center* yang dapat mewadahi kebutuhan olahraga dari masyarakat Yogyakarta dengan fasilitas ruang yang nyaman dan tampilan bangunan yang menarik.

1.2. Latar Belakang Permasalahan

Semakin padatnya jadwal kegiatan dalam menjalani rutinitas harian membuat kebanyakan kalangan tua maupun muda meninggalkan kebiasaan sehat untuk berolahraga. Kemajuan dunia teknologi yang begitu pesat dewasa ini, seperti penggunaan *remote* kontrol, komputer, *lift* dan tangga berjalan, memudahkan kegiatan manusia sehingga dapat menyebabkan manusia kurang bergerak (*hypokinetic*). Gaya hidup duduk terus-menerus dalam bekerja dan belajar (*sedentary*) dan kurang gerak ditambah dengan adanya kebiasaan buruk berupa merokok dan pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan penyakit, seperti penyakit jantung, pembuluh darah, penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kencing manis, berat badan lebih (*obesitas*), osteoporosis, kanker usus, depresi, dan kecemasan. (Agung Widodo, 2012)

Kebiasaan masyarakat sekarang ini cenderung memiliki kebutuhan yang cukup tinggi di cabang olahraga yang mengarah ke olahraga rekreatif disela kesibukan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Olahraga rekreatif adalah jenis kegiatan olahraga yang menekankan pencapaian tujuan yang bersifat rekreatif dan memberi manfaat dari aspek jasmaniah dan sosial-psikologis. Olahraga rekreatif sendiri sangat bermanfaat untuk

melatih otot-otot tubuh manusia dan saraf otak untuk bereleksasi dari ketegangan akibat stress di tengah jadwal yang padat saat kegiatan sehari-hari. Olahraga rekreatif dibagi ke dalam dua kategori, yaitu olahraga aerobik, terdiri dari kelompok primer seperti jogging dan renang, serta kelompok sekunder (seperti volley, badminton, tenis), dan Fitness (jenis olahraga yang menjaga ketahanan otot dan fleksibilitas tubuh).

Sport center yang dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan akan olahraga disela rutinitas kalangan tua dan muda ini umumnya lebih difungsikan untuk kegiatan rekreatif yang dapat dilakukan setiap hari menyesuaikan dengan jadwal pengguna, selain untuk mewadahi kegiatan *event-event* atau pertandingan yang diadakan oleh komunitas atau pihak tertentu. Sarana dan prasarana olahraga yang disediakan difokuskan pada cabang olahraga badminton dan berenang dengan dilengkapi fasilitas pendukung seperti pusat kebugaran yang akan menjadi pelengkap sarana dan prasarana yang disediakan.

Tabel 1.4. Daftar 7 Cabang Olahraga Terbanyak Membakar Kalori

Posisi	Olahraga	Jumlah Kalori / Jam
1	Bersepeda	850-950
2	Lompat Tali	750-850
3	Renang	720-800
4	Aerobic	680
5	Badminton	400-500
6	Sepak Bola	380-450
7	Elliptical Trainer	400

Sumber : Wahyuningsih Merry ,*Health.Detik.bakarkalori* , 2014

Penyediaan sarana dan prasarana olahraga utama berupa badminton dan berenang dikarenakan badminton dan berenang termasuk dalam 7 cabang olahraga rekreatif yang dapat membakar kalori yang terbanyak per/jamnya. Olahraga badminton dapat menurunkan 400-500 kalori per/jamnya sehingga menempati tempat ke-lima. Olahraga ini akan membuat tubuh tetap fit dan menjaga sistem pernafasan pada tubuh tetap stabil. Badminton dapat berupa permainan yang menyenangkan untuk dilakukan dengan teman atau pasangan. Olahraga berenang juga dapat membakar sekitar 840 kalori per jam untuk pria dan 720 kalori untuk wanita. Berenang layak mendapat tempat ketiga sebagai latihan yang membakar kalori terbanyak.(Wahyuningsih, 2014)

Tabel 1.5. Daftar Jenis Olahraga berdasarkan Kelompok Umur (Tahun)

Jenis Olahraga	Kelompok Umur (Tahun)						jumlah
	10-14	15-19	20-24	25-29	30-64	65+	
SKJ	40,9	19,1	5,4	7,6	9,8	3,3	22,8
Senam Lainnya	16,7	10,9	6,5	9,0	12,5	9,8	13,0
Jogging/gerak jalan	6,7	10,2	23,5	26,3	42,0	70,9	20,2
Tenis Meja	0,3	0,6	0,8	1,0	1,6	0,1	0,8
Badminton	1,5	2,1	4,8	8,1	11,0	1,5	4,7
Bola Voli	8,8	19,2	14,9	13,6	6,6	0,2	11,0
Bola Basket	3,4	8,4	2,5	0,9	0,2	0,1	3,4
Sepak Bola	16,9	23,9	32,6	24,6	6,7	0,4	17,2
Renang	1,1	1,3	1,1	0,9	0,7	0,4	1,0
Bela Diri	0,5	0,8	1,0	0,7	0,5	0,1	0,8
Catur	0,1	0,1	0,2	0,4	0,3	0,0	0,2
Lainnya	3,1	3,5	6,8	7,0	8,2	13,4	6,2

Sumber : BPS RI-Susenas Modul 2000-2009

Tabel 1.6. Daftar Jenis Olahraga berdasarkan Lama Berolahraga (Hari)

Jenis Olahraga	Lama Berolahraga (Hari)					Jumlah
	1	2-4	5-6	7		
SKJ	83,3	12,2	3,9	0,6	100,0	
Senam Lainnya	79,6	16,8	1,3	2,1	100,0	
Jogging/gerak jalan	52,1	30,1	4,1	13,7	100,0	
Tenis Meja	44,6	41,5	6,4	7,5	100,0	
Badminton	42,7	50,8	3,0	4,5	100,0	
Bola Voli	38,7	31,2	4,6	3,5	100,0	
Bola Basket	79,6	18,6	0,9	0,9	100,0	
Sepak Bola	51,7	38,0	4,4	5,9	100,0	
Renang	69,7	26,7	1,6	2,0	100,0	
Bela Diri	40,2	32,3	2,8	4,7	100,0	
Catur	32,2	33,8	4,2	9,7	100,0	
Lainnya	52,0	32,6	4,2	11,3	100,0	

Sumber : BPS RI-Susenas Modul 2000-2009

Tabel diatas menunjukkan bahwa olahraga badminton sebut dan berenang termasuk ke dalam cabang olahraga yang memiliki teknik olahraga yang mudah untuk dilakukan, sehingga kedua cabang olahraga ini merupakan cabang olahraga ke 5 dan ke 3 yang paling sering dilakukan berbagai kalangan. Cabang olahraga badminton dan berenang juga merupakan olahraga yang peminatnya cukup tinggi pada setiap kalangan, dari kalangan berusia dini hingga usia lansia.

Tabel 1.7. Daftar Jenis Olahraga Berdasarkan Jalur Melakukan Olahraga Tersebut Sehari-hari

Jenis Olahraga	Jalur Melakukan Olahraga				
	Sendiri	Perkumpulan			Lainnya
		Sekolah	Olahraga	Tempat Bekerja	
SKJ	6,6	82,5	3,0	8,0	4,6
Senam Lainnya	16,5	63,1	11,1	10,1	5,7
Jogging/gerak jalan	79,2	16,3	2,2	5,4	4,1
Tenis Meja	37,6	26,7	19,1	23,0	9,4
Badminton	30,3	15,3	41,8	21,0	9,0
Bola Voli	11,5	55,5	26,7	6,0	12,0
Bola Basket	8,3	85,2	9,5	1,9	5,8
Sepak Bola	19,0	46,1	34,0	6,9	12,4
Renang	43,6	58,0	6,4	4,0	5,5
Bela Diri	16,5	38,5	47,8	15,2	5,2
Catur	49,0	27,3	18,8	9,3	17,8
Lainnya	49,1	28,2	14,3	8,6	8,8

Sumber : BPS RI-Susenas Modul 2000-2009

Data tabel di atas menunjukkan bahwa cabang olahraga badminton dan berenang cukup dilakukan sendiri tanpa grup (*team*) di sela-sela kegiatan sehari-hari dibandingkan dengan kurikulum sekolah, pelatihan dari *club* ataupun tempat bekerja. Kedua cabang olahraga ini juga dapat dilakukan bersama anggota keluarga, teman, atau pasangan. Kedua olahraga ini dapat dilakukan di sela-sela padatnya jadwal kegiatan sehari-hari, sehingga dapat dijadikan wadah untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan dan rekreasi melalui olahraga samping juga dapat menjadi olahraga yang menghasilkan prestasi. (Agung Widodo, 2012)

Kebutuhan akan sarana dan prasarana olahraga badminton dan berenang yang mewadahi unsur olahraga dan rekreatif membuat *sport center* yang disediakan harus memenuhi kebutuhan yang memenuhi fungsi sebagai tempat berekreasi saat berolahraga. Hal ini dapat diatasi dengan menambahkan fasilitas komersial sebagai sarana pendukung rekreasi dan pendukung dana dalam pengembangan sarana dan prasarana *sport center*, seperti cafeteria, pusat kebugaran, serta *sport station*.

Cafeteria berhubungan langsung dengan lapangan badminton dan kolam renang sehingga pengguna fasilitas dapat memanfaatkan fasilitas olahraga dan rekreasi sekaligus dengan dilengkapi pusat kebugaran. Pusat kebugaran menyediakan fasilitas *gym center*, sauna, *wire pool*, dan *aerobic class* terletak di antara lapangan badminton dan kolam renang sebagai fasilitas olahraga pelengkap yang dapat menyatukan pengguna lapangan badminton dan kolam renang. Penyediaan fasilitas komersial *sport station* memberikan kemudahan tersendiri bagi pengguna saat ingin membeli peralatan olahraga.

Rancangan ruang-ruang yang rekreatif dapat diwujudkan melalui penerapan Prinsip *High-Tech Architecture*. *High-Tech Architecture* merupakan prinsip dari arsitektur masa kekinian yang diwujudkan ke dalam desain struktur bangunan dengan bahan-bahan bangunan yang ramah lingkungan, serta pemilihan material bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan yang cenderung membutuhkan ruang-ruang yang semi terbuka dan memberikan pemandangan yang indah dan menarik dari sisi luar, maupun dari dalam bangunan dengan menggunakan elemen-elemen yang transparan. (Colin Davies, 2002)

Rancangan elemen visual bangunan yang rekreatif pada bangunan *sport center* sangat diperlukan untuk lebih memberikan daya tarik masyarakat saat berolahraga sekaligus berekreasi. Elemen visual bangunan yang rekreatif dapat diwujudkan dari segi gubahan massa, penataan *landscape*, maupun pengolahan tata ruang serta tampilan bangunan yang di dominasi oleh struktur berbahan baja ringan dan bahan pelapis kaca transparan dapat memberikan suasana rekreatif pada bangunan. Suasana rekreatif dapat mendukung suasana yang tidak membosankan saat berolahraga yang diwujudkan melalui desain bangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip *High-Tech Architecture*.

1.3. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan *Maguwoharjo Sport Center* di Yogyakarta yang menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan sarana olahraga badminton dan renang melalui rancangan tata ruang dan tampilan bangunan yang rekreatif dengan pendekatan *High-Tech Architecture* ?

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Mewujudkan rancangan bangunan *Maguwoharjo Sport Center* yang mampu mewadahi fungsi utama bangunan sebagai tempat berolahraga yang bersifat rekreatif melalui dua cabang olahraga utama, yaitu badminton dan berenang dengan fasilitas komersial sebagai pelengkap.

1.4.2. Sasaran

- 1) Mengetahui syarat dan kebutuhan standar perancangan *Maguwoharjo Sport Center* yang menyediakan fasilitas olahraga badminton dan berenang sebagai dua cabang olahraga utama di Yogyakarta.
- 2) Menyusun konsep perencanaan dan perancangan *Maguwoharjo Sport Center* sebagai sarana olahraga dan rekreasi dengan menerapkan tata ruang yang rekreatif.
- 3) Menyusun konsep perencanaan dan perancangan *Maguwoharjo Sport Center* melalui tampilan bangunan dengan pendekatan *High-tech Architecture*.

1.5. Lingkup Studi

1.5.1. Materi Studi

Penerapan unsur-unsur rekreatif ke dalam desain bangunan dengan menggunakan elemen pembentuk ruang-ruang bangunan untuk menyalurkan hubungan visual dengan eksterior, serta memiliki tampilan bangunan yang mengekspresikan struktur utama bangunan yang memberikan kesan ringan.

1.5.2. Pendekatan

Landasan konseptual perencanaan serta perancangan *Maguwoharjo Sport Center* menggunakan pendekatan tata ruang dan tampilan bangunan ruang yang rekreatif dengan pendekatan *High-Tech Architecture*.

1.6. Metode Pembahasan

- 1) Pengumpulan data melalui kajian pustaka melalui media cetak, tertulis, dan media internet, serta melakukan survei untuk mendapatkan data-data yang mendukung proses penulisan, perencanaan, dan perancangan karya ilmiah ini.
- 2) Mengolah data dengan identifikasi permasalahan, serta membuat konsep perencanaan dan perancangan bagi *Maguwoharjo Sport Center* di Yogyakarta.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, diagram tata langkah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN OBJEK STUDI

Bab ini berisi tentang esensi dari Olahraga dan *Sport Center*, serta batasan tentang elemen pembatas ruang dalam dan ruang luar, elemen pengisi ruang dalam, preseden objek sejenis bangunan yang memiliki fungsi dan pendekatan desain yang sama

BAB III TINJAUAN LOKASI

Bab ini berisi tentang data mengenai site terpilih, batas wilayah, kondisi geografis, kondisi klimatologis, norma dan kebijakan otoritas wilayah terkait.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori tentang perancangan tata ruang dan tampilan elemen visual bangunan yang rekreatif dengan menerapkan prinsip *High-Tech Architecture*.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis perwujudan rancangan bangunan *Maguwoharjo Sport Center* yang mewadahi fungsi utama sebagai olahraga rekreatif menggunakan prinsip *High-Tech Architecture* melalui rancangan tata ruang dan tampilan bangunan.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang penjelasan konsep perencanaan dan perancangan Maguwoharjo Sport Center, pada penataan ruang dalam maupun tampilan bangunan serta konsep programatik.



1.8. Kerangka Berpikir

